

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio
Di TK KB Santa Maria Juanda

Disusun Oleh

TIARLIN LAVIDA R, SST, M.KEB



STIK BUDI KEMULIAAN
JL. BUDI KEMULIAAN NO.25 JAKARTA PUSAT
TAHUN 2024

HALAMAN PENGESAHAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul : PIN Polio
2. Mitra Pengabdian Masyarakat : TK KB Santa Maria Juanda
3. Ketua Pelaksana:
 - a. Nama : Tiarlin Lavidia R S R, SST, Mkeb
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIK : 0329058801
 - d. Disiplin Ilmu : Kebidanan
 - e. Jabatan : Dosen
 - f. Fakultas/Jurusan : Sarjana Kebidanan
 - g. Alamat : Jalan Ir. H. Juanda No. 29,
 - h. Telepon/e-mail : 021-3842828
 - i. Jumlah Pengabdian masyarakat: 1
 - j. Jumlah Biaya Pengabdian : Rp. 300.000Masyarakat dari STIK Budi
Kemuliaan

Mengetahui,

Jakarta, 26 Juli 2024

Ketua LPPM
STIK Budi Kemuliaan

Pelaksana Pengabdian Masyarakat


Tiarlin Lavidia, SST., M.Keb.


Tiarlin Lavidia, SST., M.Keb.

Menyetujui,
Ketua STIK Budi Kemuliaan




(dr. Irma Sapriani, SpA)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan dan menyelesaikan laporan pengabdian masyarakat ini dengan judul kegiatan “PIN Polio”.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Ketua STIK Budi Kemuliaan dr. Irma Sapriani, Sp.A, Dinas Kesehatan Prov DKI Jakarta dan Suku Dinas Kesehatan Jakarta Pusat yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada STIK Budi Kemuliaan yang telah memfasilitasi serta mendukung dalam melaksanakan kegiatan ini. Tak lupa, kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak pimpinan, segenap pengurus, Ibu TK KB Santa Maria Juanda sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kami menyadari bahwa kegiatan pengabdian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kendala yang dijumpai di lapangan. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan sebagai tindak lanjut program ini sangat kami harapkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat.

Jakarta, 28 Juli 2024

TIM

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar i

Daftar Isi ii

Pendahuluan 1

Solusi Permasalahan 2

Metode Pelaksanaan 3

Luaran dan Target Capaian 3

Anggaran 3

Jadwal 4

Kesimpulan 4

Saran 4

Daftar Pustaka 4

Lampiran

1.1 Pendahuluan

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Permenkes RI 12, 2017). Di Indonesia program imunisasi telah dilaksanakan sejak tahun 1956. Kementerian Kesehatan melaksanakan Program Pengembangan Imunisasi (PPI) pada anak dalam upaya untuk menurunkan kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Pusdiknakes, 2016a). Namun berdasarkan hasil survei dari Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kemenkes RI tahun 2015 didapatkan data cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi di Indonesia sebesar 86,54%. Sedangkan target Renstra pada tahun 2015 sebesar 91. Angka ini menunjukkan bahwa cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia belum mencapai target Renstra sebesar 91% dan target global 90% (Kemenkes, 2016).

Pemerintah khususnya Kementrian Kesehatan telah melakukan upaya untuk meningkatkan cakupan imunisasi dengan menjamin akses pelayanan imunisasi di daerah yang sulit dijangkau melalui kerjasama dengan lintas sektor lainnya, menjamin ketersediaan vaksin, pelatihan bagi petugas kesehatan serta upaya-upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui berbagai media dan iklan layanan masyarakat. Selain itu, pemerintah juga telah bekerja sama dengan berbagai organisasi masyarakat untuk terus menerus melakukan edukasi kepada masyarakat serta memperluas akses dan cakupan terhadap imunisasi (Dinkes, 2016). Walaupun berbagai upaya pemerintah telah dilakukan, namun berdasarkan data di atas menunjukkan cakupan imunisasi dasar lengkap belum mencapai target.

Situasi dan kondisi Polio di Indonesia dalam kurun waktu tahun 2022-2024 ternyata tidak baik-baik saja. Terdapat kemunculan kasus Polio sebanyak 12 kasus yang tersebar di Aceh, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Papua, dan yang terbaru di wilayah Banten, yang semuanya tergolong dalam penyakit Polio dengan gambaran klinis kelumpuhan. Selama masih ada satu anak yang terinfeksi, anak-anak di semua wilayah berisiko tertular polio. Untuk memutus mata rantai penularan kasus maka dilaksanakanlah Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio.

1.2 Solusi Permasalahan

Berdasarkan kebijakan ;

1. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi;
2. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 400.5.1/2819/SJ tentang Pelaksanaan Pekan Imunisasi Nasional Dalam Rangka Penanggulangan Kejadian Luar Biasa Polio;
3. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor Hk.01.07/Menkes/1031/2024 tentang Pelaksanaan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) dalam Rangka Penanggulangan KLB Polio;
4. Surat Menteri Kesehatan Nomor IM.02.03/Menkes/311/2024, hal : Pelaksanaan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) dalam Rangka Penanggulangan KLB Polio;
5. Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.02/C/504/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Sub Pekan Imunisasi Nasional (SUB PIN) dalam Rangka Penanggulangan Kejadian Luar Biasa Polio *Circulating Vaccine-Derived Poliovirus Type 2 (CVDPV2)*;
6. Surat Edaran Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat Nomor e-0016/SE/2024 tentang Dukungan Pelaksanaan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio di Kota Administrasi Jakarta Pusat.

Maka, di DKI Jakarta dilaksanakan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio dengan jenis vaksin OPV tipe 2 dengan jadwal :

- a PIN Tahap 2 menggunakan vaksin *novel Oral Polio Type 2* (nOPV2), sejumlah 2 putaran/dosis.
- b PIN Tahap 2 dimulai pada 23 Juli 2024.
- c Masing-masing putaran PIN dilaksanakan dalam waktu 1 minggu ditambah 5 hari sweeping, dengan jarak minimal antar putaran/dosis 2 minggu.
- d Putaran 1 : 23 s/d 29 Juli 2024, Putaran 1 sweeping : 30 juli s/d 3 Agustus 2024
- e Putaran 2 : 6 s/d 12 Agustus 2024, Putaran 2 sweeping : 13 s/d 17 Agustus 2024
- f Target cakupan sekurang-kurangnya adalah **95%** untuk masing-masing putaran/dosis.
- g Sasaran PIN adalah seluruh anak usia 0 sampai dengan 7 tahun (7 tahun 11 bulan 29 hari / kelahiran setelah 24 Juli 2016), termasuk pendatang, tanpa memandang status imunisasi sebelumnya.

1.3 Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan :

- a. Kegiatan dihadiri oleh dokter umum, bidan, perawat dan mahasiswa kebidanan
- b. Teknis kegiatan ; skrining pada siswa/i (hal ini dilakukan oleh pihak sekolah, dan pihak sekolah sudah melakukan *informed consent* H-7 sebelum kegiatan dimulai). Adapun hal-hal yang di skrining adalah riwayat imunisasi, riwayat kesehatan yang menjadi kontraindikator (Anak dengan HIV dan/atau tinggal serumah dengan penderita HIV. Anak diberikan imunisasi **Inactivated Polio Vaccine (IPV)**, tanpa memandang status imunisasi sebelumnya. Anak menderita imunodefisiensi (contohnya pada pasien dengan keganasan hematologi atau tumor padat, sedang mendapatkan terapi immuno supresan jangka panjang) atau tinggal serumah dengan penderita imunodefisiensi. Anak diberikan imunisasi **IPV**, tanpa memandang status imunisasi sebelumnya. Bayi dengan berat badan lahir rendah (≤ 2000 gram). Pemberian imunisasi ditunda sampai berat badan lebih dari 2000 gram atau usia lebih dari 2 bulan (dengan kondisi klinis stabil). Pemberian imunisasi ditunda pada anak yang menderita diare dan demam, sampai anak tersebut sembuh. Imunisasi tetap boleh diberikan pada sasaran dengan kondisi: Malnutrisi, Sedang dalam terapi antibiotik, Sedang mendapat ASI.
- c. Tahapan akhirnya adalah pencatatan dan pelaporan secara berjenjang.

1.4 Luaran dan Target Capaian

Luaran dari kegiatan ini adalah laporan kegiatan dan target capaiannya adalah tercapai cakupan siswa/i TK SD Santa Maria (dari 60 yang dilakukan imunisasi 58, dengan 2 anak tidak dilakukan imunisasi dikarenakan suhu badan $> 37,5^{\circ}\text{C}$). Diharapkan melalui kegiatan Pin Polio (OPV2) dapat meningkatkan kekebalan terhadap penyakit polio.

1.5 Anggaran

Kegiatan ini dilakukan dengan Sudinkes Jakarta Pusat, anggaran yang digunakan untuk transportasi :

NO	Uraian	Jumlah	Harga Satuan	Total
1.	Transport	PP 2 orang	Rp. 50.000	Rp.50.000
			Jumlah	Rp. 50.000

1.6 Jadwal

Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat, 26 Juli 2024 di Aula di TK KB Santa Maria Juanda.

1.7 Kesimpulan

Kegiatan PIN Polio diikuti oleh 58 siswa/i TK KB Santa Maria dengan 2 siswa/i tidak dilakukan imunisasi dikarenakan suhu badan $>37,5^{\circ}\text{C}$.

1.8 Saran

Diharapkan siswa/i yang mengikuti PIN Polio (OPV2) dapat mengikuti dosis kedua yang akan dilaksanakan pada awal bulan Agustus 2024 (dengan jarak 2 minggu setelah pemberian dosis I).

1.9 Daftar Pustaka

1. Andi Wilda, Febrianty Hany. 2023. *Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi*. Jurnal Kesehatan Holistik
2. Kementrian Kesehatan RI. 2015. *Petunjuk Teknis Pekan Inunisasi Nasional (PIN) Polio*. Bakti Husada
3. Nisrina Aliftya, Septo Paweleas. 2022. *Determinan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Polio dalam Masa Pandemi Covid 19 di Puskesmas Srandol Kota Semarang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat

LAMPIRAN

Foto Kegiatan





Jak
sehat

SUKSES
JAKARTA
UNTUK
INDONESIA

DINAS KESEHATAN PROVINSI DKI JAKARTA

Sertifikat Pengabdian Masyarakat

No: 11016 /HM.03.03

Diberikan kepada:

Tiarlin Lavidia R S R, SST, MKeb

Dalam rangka dukungan program Pekan Imunisasi Dunia (PIN) Polio
di fasilitas kesehatan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Jakarta, 23 Juli – 17 Agustus 2024

Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
Daerah Khusus Ibukota Jakarta



Ditandatangani secara elektronik oleh:
Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi DKI Jakarta

Ani Ruspitawati
Pembina Utama Muda